

**THE EFFECT OF CAPITAL EXPENDITURE AND REGIONAL ORIGINAL
INCOME ON ECONOMIC GROWTH IN LAMPUNG PROVINCE**

**PENGARUH BELANJA MODAL DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG**

Citra Etika¹, Rachmania² Meti Elisa Pitri³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,3}

Universitas Negeri Islam Raden Patah Palembang²

citraetika@radenintan.ac.id¹, rachmania_uin@radenfatah.ac.id²,

metielisa3@gmail.com³

ABSTRACT

This research has a goal to know the effect of capital expenditure and regional genuine revenue on economic growth. Capital expenditure and regional original income as an independent variable. Economic growth as a dependent variable. This type of research is quantitative using secondary data of data that has been presented the Badan Pusat Statistik (BPS) of Lampung Province period 2011-2021. The sample in this study was Purposive Sampling, with the year's Criteria of the 2007-2021 sample year or during 11 years, choosing capital expenditure data, regional genuine income and economic growth issued by the Badan Pusat Statistik (BPS) of Lampung Province. The analytical tool used in this research is SPSS version 21. This study obtained results that states that capital expenditure positively influences economic growth. Regional original income has a negative effect on economic growth. The capital expenditure and regional original income simultaneously affect the economic growth.

Keyword: *Capital Expenditure, Regional Original Income, Economic Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal dan pendapatan asli daerah sebagai variabel independen. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang telah disajikan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung periode 2011-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria tahun pemilihan sampel tahun 2011-2021 atau selama 11 tahun, memilih data belanja modal, pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini SPSS versi 21. Penelitian ini memperoleh hasil yang menyatakan bahwa Belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal dan pendapatan asli daerah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

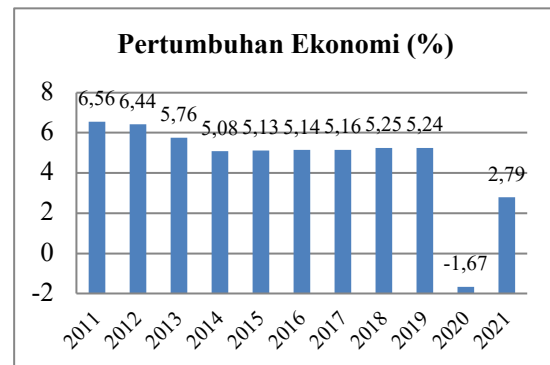
Kata Kunci : Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan berbagai strategi kebijakan desentralisasi sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana meningkatkan pendapatan tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu (Rapanna, dkk, 2017).

Pertumbuhan ekonomi lebih menunjukkan kepada perubahan yang kuantitatif dan biasanya diukur menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau pendapatan atau nilai akhir pasar dari barang-barang akhir dan jasa-jasa yang dihasilkan dari suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu. Tiga komponen atau faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu: akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia, pertumbuhan penduduk beberapa tahun selanjutnya yang akan memperbanyak jumlah akumulasi kapital dan kemajuan teknologi (Rapanna, dkk, 2017).

Provinsi Lampung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan pusat Statistik Provinsi Lampung tahun 2021 persentase laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2021

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2021

Berdasarkan gambar laju pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung menunjukkan bahwa tren laju pertumbuhan ekonomi sangatlah fluktuatif dan mengalami penurunan tiap tahunnya dari tahun 2011-2021. Sedangkan tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis yakni sebesar -1,67 persen, mulai mengalami kenaikan di tahun 2021 yakni sebesar 2,79 persen. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 provinsi Lampung mengalami pandemi covid-19.

Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah tersedianya infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, saat ini setiap daerah berlomba-lomba untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur didaerahnya. Di dalam struktur Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), Alokasi dana untuk pembangunan infrastruktur dianggarkan dalam kelompok belanja daerah (Saraswati, 2018).

Menurut Dajaan, dkk (2019) menyatakan bahwa belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal

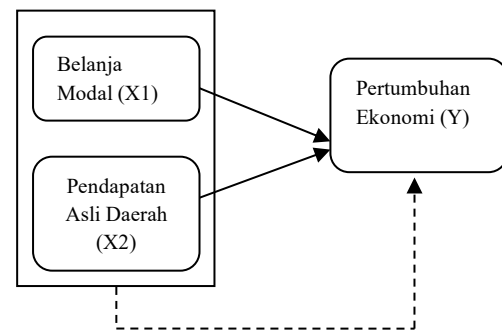
meliputi belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud. Belanja modal adalah pengeluaran untuk pembayaran perolehan aset dan menambah nilai aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pemasukan dana dari daerah itu sendiri kepada pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah sehingga pemerintah daerah dapat membiayai kegiatan di daerah tersebut. Dengan demikian jika pemerintah daerah memberikan perhatian terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka belanja modal dengan sendirinya akan meningkat (Francis dan Febricia, 2020). Meningkatnya belanja modal setiap daerah diharapkan dapat meningkatkan jumlah pertumbuhan ekonomi daerah.

Adapun penelitian sebelumnya yang membahas variabel dalam penelitian ini yakni menurut Priambodo (2014) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, belanja modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan pengaruh variabel X dan variabel Y. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

————— : Parsial

- - - - - : Simultan

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 2, kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H2: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

H3: Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa belanja modal, PDRB, pendapatan asli daerah yang dipublish Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011-2021 selama 11 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan grafik Normal P-P Plot Regression Standardized Residual untuk menguji normalitas.

Metode analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi

linier berganda menggunakan software SPSS versi 21, dan menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

$$\text{Ln PE} = \alpha + \text{Ln } \beta_1 \text{ BM}_1 + \text{Ln } \beta_2 \text{ PAD}_2 + e$$

Ket:

Ln PE = Ln Pertumbuhan Ekonomi (Y)

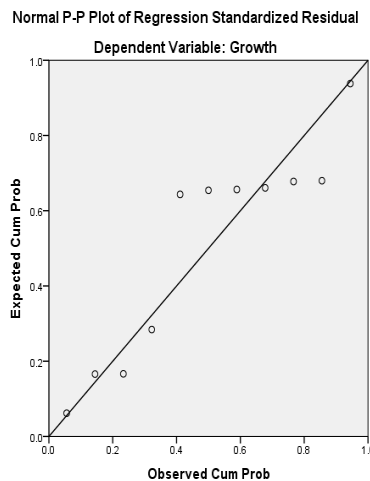
Ln BM = Ln Belanja modal (X1)

Ln PAD = Ln Pendapatan Asli Daerah (X2)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

e = Tingkat kesalahan



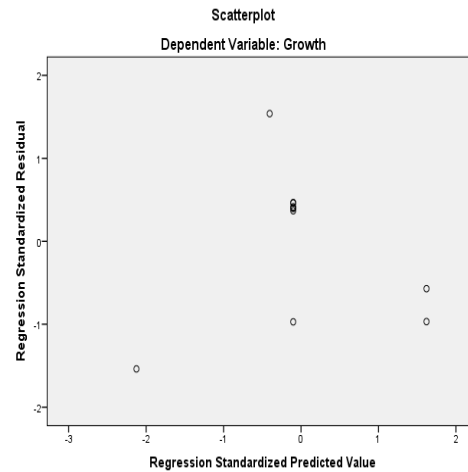
Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar 3 Grafik Normal P-P Plot Regression Standardized Residual menunjukkan bahwa titik-tik sampel secara keseluruhan mengikuti garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini terjadi ketidakpastian varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji

heteroskedastisitas yakni dengan melihat *scatterplot*.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4. Grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu atau titik-tik menyebar secara acak dan baik, yakni tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Berikut adalah hasil uji t penelitian ini:

Tabel 1. Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	Beta				
1(Constant)	-3.578	33.722		-.106	.918
BM (X1)	3.489	1.378	.612	2.532	.035
PAD (X2)	-2.965	1.193	-.601	-2.485	.038

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: SPSS 21 data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas, hipotesis pertama mengenai belanja modal pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar 2,532 dan nilai t tabel

sebesar 2,306 ($2,532 > 2,306$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis kedua mengenai pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi yang memiliki nilai t hitung sebesar -2,485 dan nilai t tabel sebesar 2,306 atau ($-2,485 > 2,306$), hal ini berarti bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk pengaruh semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara simultan kepada variabel dependen. Berikut hasil uji simultan penelitian ini:

Tabel 2. Pengujian Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.694	2	14.847	5.074	.038 ^b
Residual	23.409	8	2.926		
Total	53.103	10			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Sumber: SPSS 21 data diolah (2022)

Berdasarkan tabel pengujian anova tabel 4 diatas, hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,074. Hasil ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($5,074 > 4,256$), hal ini dapat disimpulkan bahwa belanja modal dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda memiliki nilai t hitung sebesar 2,532 dan nilai t tabel sebesar 2,306 ($2,532 > 2,306$) artinya bahwa variabel belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Tahun 2011-2021. Hal ini berarti apabila belanja modal meningkat maka

pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian berikut, yakni penelitian Dwi (2018), Akhlis dan Muhammad (2019) belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung sebesar -2,485 dan nilai t tabel sebesar 2,306 atau ($-2,485 > 2,306$) artinya bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Tahun 2011-2021. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadinya peningkatan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Dewi, dkk (2017) dan Aulia (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Belanja modal dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian anova menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($5,074 > 4,256$), hal ini dapat menunjukkan bahwa belanja modal dan pendapatan asli daerah secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesimpulannya bahwa ketika terjadinya peningkatan belanja modal dan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, dan jika terjadinya penurunan belanja modal dan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh belanja modal dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti apabila belanja modal meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa ketika terjadinya peningkatan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
3. Belanja modal dan pendapatan asli daerah secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika terjadinya peningkatan belanja modal dan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan, dan jika terjadinya penurunan belanja modal dan pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat disarankan kepada pihak pemerintah Provinsi Lampung agar dapat meningkatkan pendapatan daerah, mengefektifkan pengeluaran daerah, mengoptimalkan potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah, sehingga pendapatan asli daerah dapat meningkat. Hal ini dapat salah satunya dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah, membuat regulasi daerah yang dapat

mempertegas penerimaan daerah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah waktu dalam penelitian, objek penelitian, variabel bebas penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhlis, P.P dan Muhammad, I.S. (2019). Analisis Peran Belanja Modal Dan Investasi Swasta Terhadap Perumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekobis*. 20(1).
- Aulia, A. N. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 1(2) : 203-214.
- Dajaan, dkk. (2019). *Sisi lain Akuntabilitas KPK dan Lembaga Pegiat Antikorupsi Fakta dan Analisis*. Jakarta : Kencana
- Dewi C.P, dkk. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 18(4).
- Dwi, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publish*.8(2).
- Francis dan Febricia. (2020). Dana Alokasi umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah

dan Belanja Modal. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. 5(1)

- Priambodo, Agung. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(3).
- Provinsi Lampung Dalam Angka .(2021). Badan Pusat Statistik (BPS)
- Rapanna, Patta, dan Zulfikry Sukarno. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar : CV Sah Media,.
- Saraswati, Dwi. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal akuntansi Bisnis Dan Publik*. 8(2) : 54–68.